

## Kesantunan Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung Podcast Deddy Corbuzier Bersama Rara-Si Pawang Hujan Mandalika

Muh Rasyid Salam<sup>1</sup>, Nani Solihati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> University of Muhammadiyah, Prof. Dr Hamka, Jakarta, Indonesia  
Email: muhrasyidkarim29@gmail.com<sup>1</sup>, Nani\_solihati@uhamka.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan kesantunan tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi. mengambil sampel dari observasi peneliti. Penelitian ini fokus untuk mendeskripsikan bentuk dan maksud tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung *Podcast* Deddy Corbuzier dengan Rara- Si pawang hujan mandalika. Sumber data penelitian ini berupa data lisan, yakni podcast Deddy Corbuzier tema tentang Rara Si pawang hujan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode mendengarkan bebas dan metode mencatat tanpa partisipasi. Rahasiannya adalah mendengarkan dan merekam seluruh percakapan di podcast. Kajian dimulai dengan mendengarkan dengan seksama isi podcast dan merekam data dialog dalam podcast. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tindak tutur langsung lebih dominan daripada tindak tutur tidak langsung.

**Kata-kata kunci:** Tindak Tutur Langsung, Tindak Tutur Tidak Langsung, Podcast

### Abstract

The purpose of this study is to describe the politeness of direct speech acts and indirect speech acts. This study uses a qualitative description method. take samples from the observations of researchers. This research is focused on describing the form and purpose of direct speech acts and indirect speech acts in Deddy Corbuzier's Podcast with Rara-Si the handler of rain mandalika. The data source of this research is oral data, namely Deddy Corbuzier's podcast with the theme of Rara the rain handler. The data collection technique used the free-involvement-free listening technique and the note-taking technique. The trick is to listen and record the entire conversation in the podcast. This research starts from listening carefully to the content of the podcast followed by recording dialogue data in the podcast. The conclusion of this research is that direct speech acts are dominant over indirect speech acts.

**Key words:** Direct Speech Acts, Indirect Speech Acts, Podcast

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membuat era digital menjadi praktis, salah satunya ada media sosial seperti WA, FB, IG, dan Youtube, sekarang dikalangan masyarakat banyak menggunakan platform youtube sebagai salah satu tontonan yang praktis ketika seseorang mobile susah dijangkau melalui Televisi, peran youtube itu sendiri membuat seseorang menjadi kebutuhan sehari, karena informasi yang diberikan sangat informatif, dan mengedukasi dikalangan masyarakat. Hal itu kita ambil dari Podcast Deddy Corbuzier.

Podcast adalah konten yang sedang dibahas Deddy Corbuzier tentang situasi terkini di Indonesia. Podcast besutan Deddy Corbuzier ini menjadi salah satu yang paling dinantikan oleh masyarakat umum. Menggunakan jargon "5,4,3,2,1, tutup pintu", podcast ini sering menghadirkan obrolan menarik serta tamu langka dari tamu terkemuka, menteri, dan gubernur. Pembahasan kali ini bernuansa klarifikasi dan selalu diisi dengan materi dewasa yang cocok untuk pendengar podcast tahun 2050-an. Kategori Podcast Content Awareness

Deddy Corbuzier selalu menarik. Pembicara juga sering mengungkapkan aspek unik dari cerita tentang hal-hal yang tidak diketahui orang. Podcast dapat mengungkapkan setiap konten dalam berbagai diskusi yang tersedia di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menulis artikel untuk memperjelas isi dari Podcast Deddy Corbuzier yang dibuat. (Silalahi et al, 2021:2). Dalam podcastnya, Deddy Corbuzier kerap mengundang pembicara dari berbagai kalangan. Misalnya, tokoh masyarakat, YouTuber, pejabat pemerintah, dan beberapa orang penting rakyat tanah air. Anda akan diundang untuk diwawancarai tentang masalah apa pun yang Anda alami di komunitas. Alhasil, video podcast Deddy Corbuzier di kanal YouTube miliknya tak pernah lepas dari cerita. Untuk itu, sumber data survei ini juga berasal dari video di media sosial YouTube. Tindak tutur penting dalam penelitian praktis. (Widyawati et al., 2020:19)

Tuturan manusia dapat disanjung dalam bentuk lisan maupun tulis. Penggunaan ragam bahasa tulis seringkali terpengaruh oleh penggunaan ragam bahasa lisan. Jika seseorang mampu berbicara secara lisan dengan baik hal tersebut juga akan berdampak pada cara penggunaan ragam bahasa tulis yang baik pula. Penggunaan kalimat yang sesuai dengan fungsinya adalah aturan yang dipakai ketika seorang penutur berada pada konteks formal dan aturan tersebut tidak akan berlaku pada konteks informal. Dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan formal maupun nonformal penggunaan kalimat yang tidak mendukung mode kalimat terkadang justru efektif digunakan untuk berkomunikasi.

Secara formal berdasarkan modusnya, kalimat dibedakan menjadi berita (deklaratif), tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif). Kalimat deklaratif (berita) adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain. Kalimat interogatif (tanya) adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca. Kalimat imperatif (perintah) adalah pernyataan yang mendorong pendengar atau pembaca untuk mengambil tindakan. Dwi Wulansar dalam Abdul Chaer (2013: 4)

Penelitian ini mencoba menganalisis penggunaan kategori kesantunan dalam program yang sama dengan tindak tutur langsung dan tidak langsung, yaitu program podcast Youtube Deddy Corbuzier. Alasan peneliti tertarik dengan judul ini adalah: (1) Podcast Youtube Deddy Corbuzier merupakan salah satu program yang luar biasa dan selalu menjadi trending topic di Youtube. (2) Podcast Youtube Deddy Corbuzier selalu menghadirkan pembicara untuk menghasilkan bahasa tingkat tinggi. Cocok untuk analisis. (3) Youtube adalah program podcast terbaik di dunia. (4) Podcast Youtube Deddy Corbuzier akan ditayangkan dalam beberapa episode tanpa diedit, sehingga pidato pembicara juga tidak akan diedit. (5) Podcast Youtube Deddy Corbuzier dipelajari secara luas oleh siswa dengan pendekatan bahasa yang berbeda, termasuk pidato langsung dan tidak langsung.

Tindak tutur langsung merupakan kalimat berita yang difungsikan secara konvensional untuk membicarakan sesuatu (kalimat deklaratif), kalimat pertanyaan untuk bertanya (kalimat interogatif), dan kalimat perintah (imperatif) untuk menyuruh, mengajak (kalimat persuasif), dan memohon. (Hanim Mawar Andini, 2017:22)

Tindak tutur tidak langsung adalah suatu tuturan yang berbeda dengan modus kalimatnya, yang dapat berupa kalimat berita dan tanya. Adapun dari tindak tutur tidak langsung tergantung pada konteksnya. Tindak tutur tidak langsung adalah suatu ujaran secara sopan, perintah yang dapat diutarakan dengan kalimat berita atau kalimat tanya agar orang yang diperintah tidak merasa diperintah. (LENI, 2017:26)

Penelitian dengan menggunakan tinjauan pragmatik khususnya tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung pernah dilakukan oleh Leni. (2017) dengan judul "Analisis Tindak Tutur Langsung Dan Tindak Tutur Tidak Langsung Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia Dan Alternatif Pembelajarannya Di Sekolah Menengah Atas". Penelitian ini membahas tentang tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung yang ada dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia ditemukan 42 kutipan. Data tindak tutur berdasarkan jenisnya, yaitu tindak tutur langsung sebanyak 31 dan tindak tutur tidak langsung sebanyak 11 kutipan. Tindak tutur yang lebih dominan ada dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan yaitu tindak tutur secara langsung. Tindak tutur langsung dan

tindak tutur tidak langsung pada kajian ini. Oleh karena itu sebagai alternatif dalam bahan pembelajarannya di sekolah menengah atas pada kurikulum 2013.

Selanjutnya, penelitian menggunakan kesantunan Tindak Tutur oleh Nur Aini Syah (2017) dengan judul "Direktif Dalam Talk Show Satu Jam Lebih Dekat Di Tv One (Tinjauan Pragmatik)" Penelitian ini membahas tentang Strategi kesantunan tindak tutur direktif yang digunakan dalam talk show Satu Jam Lebih Dekat mendukung keefektifan komunikasi talk show dari segi afektif, kognitif, dan konatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi. mengambil sampel dari observasi peneliti. Penelitian ini berfokus untuk menjelaskan bentuk dan tujuan tindak tutur langsung dan tidak langsung dalam podcast Deddy Corbuzier bersama Rara, seorang pawang hujan di Mandalika.

Deskriptif disini berarti bahwa penulis melakukan penelitian ini berdasarkan fakta atau fenomena penutur sehingga data yang dihasilkan adalah benar apa adanya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini setara. Metode analisis data merupakan bentuk metode padanan yang mengidentifikasi tindak tutur berdasarkan respon dari mitra tutur. Sedangkan metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal yang nantinya hasil tidak seratus persen menggunakan bahasa baku. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Caranya yaitu dengan mendengarkan dan mencatat keseluruhan percakapan dalam podcast tersebut. Penelitian ini dimulai dari mendengarkan dengan seksama isi podcast dilanjutkan dengan pencatatan data dialog dalam podcast.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui media sosial seperti youtube, semua orang dapat menyaksikan video apapun yang ingin mereka saksikan. Salah satunya adalah video podcast milik Deddy Corbuzier. Dalam podcastnya, Deddy Corbuzier kerap kali mengundang narasumber dari berbagai kalangan. Misalnya tokoh masyarakat, selebriti tanah air, youtuber, pejabat pemerintahan, dan beberapa orang penting di negeri ini. Mereka diundang untuk diwawancarai terkait isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, video-video podcast milik Deddy Corbuzier dalam kanal youtubanya tidak pernah lepas dari sebuah tuturan. Hal tersebut juga yang menjadi alasan mengapa sumber data dari penelitian ini adalah video yang diambil dari media sosial youtube. (Widyawati et al., 2020)

Tindak tutur atau tindak ujar (speech act) merupakan entitas yang bersifat sentral dalam pragmatik sehingga bersifat pokok di dalam pragmatik. Tindak tutur merupakan dasar analisis topik-topik pragmatik lain seperti praanggapan, prinsip kerja sama, dan prinsip kesantunan. (Nursyamsi, 2005)

Tindak tutur berdasarkan konteks situasi terbagi menjadi dua, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung adalah tuturan berdasarkan modulusnya kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif). Secara konvensional kalimat berita digunakan untuk memberikan suatu (informasi), kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu, dan kalimat perintah untuk menyatakan perintah, ajakan, permintaan, atau permohonan. Tindak tutur tidak langsung adalah suatu ujaran secara sopan, perintah yang dapat diutarakan dengan kalimat berita atau kalimat tanya. (Leni, 2017)

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah video podcast Deddy Corbuzier menggunakan channel YouTube Deddy Corbuzier Rara si pawang hujan Mandalika yang diunggah 24 Maret 2022.

Hasil dari penelitian ini adalah tuturan yang termasuk tindak tutur langsung, yaitu: tuturan (1) memberitakan, (2) kalimat perintah untuk menyuruh, (3) mengajak, ataupun (4) memohon. Sementara tindak tutur tidak langsung mengandung unsur-unsur yang digunakan yakni: suatu tuturan yang berbeda dengan modus kalimatnya, yang dapat berupa kalimat

berita dan tanya. Tuturan yang dominan pada Podcast Deddy Corbuzier dengan Rara- Si pawang hujan mandalika, yang digunakan yaitu tindak tutur langsung.

### **Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Rara- Si Pawang Hujan Mandalika**

Tindak tutur langsung ditemukan dalam tuturan Deddy Corbuzier dan Rara pada podcast. Hal tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

(0:29) Deddy Corbuzier: Ini kemaren rame gara-gara pawang hujan di mandalika (0:31)

Rara: Yes Wacana diatas merupakan percakapan antara Deddy Corbuzier dan Rara. Pembicaraan pada podcast tersebut, terdapat contoh salah satunya tindak tutur langsung, karena dalam tuturan tersebut kalimat deklaratif digunakan untuk menyatakan sesuatu. Jadi, penanya dan Narasumber menggunakan kalimat sesuai dengan modus tuturan. Narasumber menggunakan kalimat deklaratif untuk menyatakan sesuatu, katanya ramai di dunia maya adanya si pawang hujan dimandalika Lombok. Hal tersebut terdapat dalam kalimat ini kemaren rame gara-gara pawang hujan di mandalika. Begitu pula narasumber menggunakan kalimat sesuai modusnya yaitu kalimat jawaban ya.

(0:44) Deddy Corbuzier: Iya pawang hujan tranding satu belum pernah.

(0:50) Rara : Tapi mas Deddy belum pernah masuk dona tv? Iya tapi masih di masuk dorna tv luar negeri loh mas

(0:59) Deddy Corbuzier : Teknik marketing mandalika yang luar biasa

(1:06) Rara : Bukan teknik marketing Mas, tapi real kejadian

(1:08) Deddy Corbuzier : Oh real kejadian, tapi jadi teknik marketingkan?

(1:10) Rara : Iya sih, tapi gini mas sebelumnya di wesbeka sempat ada kejadian-kejadian sebelumnya itu kan dia sempat ada pawang hujan yang gagal terus menuntut ini menuntut panitia kayak dia kan bilang katanya dia tuh dinilai gagal padahal katanya dia itu nggak kerja tapi orang-orang tuh ada yang lihat dia bantu tapi hujan nggak selesai. Nah sekarang gantian jadi tuhan memberikan karma baik ada pawang hujan yang berhasil.

Tuturan diatas terjadi antara penanya dan narasumber. Tuturan dalam wacana diatas merupakan tindak tutur langsung karena baik penanya maupun narasumber menggunakan kalimat imperatif (menyuruh) dan kalimat interogatif (tanya) sesuai dengan mode. Narasumber menggunakan kalimat interogatif (tanya) kepada Deddy. Hal tersebut terdapat dalam kalimat Tapi mas Deddy belum pernah masuk dona tv? narasumber menggunakan kalimat imperatif untuk menyuruh mas Deddy ayo untuk masuk dona Tv secara tidak langsung. Hal tersebut terdapat dalam kalimat penyemangat dan dukungan bahwa seorang rara bisa masuk tv luar negeri. Dan mas Deddy juga menggunakan kalimat deklaratif menyatakan sesuatu

bahwa Teknik mandalika berhasil membawa nama Rara menjadi buming, dan Rara menyampaikan sebuah konfirmasi bahwa itu real kejadian di Mandalika kepada mas Deddy.

(3:24) Deddy Corbuzier: Kenapa bisa pecah aspalnya?

Apa karena dikorupsi atau gimana? Apa nggak tau kamu?

(3:49) Rara: Bukan nggak tau, mudah-mudahan nggak ya, tapi nyatanya kan tidak terjadi seperti itu aku sih berpikir hal yang baik-baik aja, nah disana rara itu belajar dengan ini tim pp aspal pp tapi di sana ada orang luar negeri bulenya ada Mr Campbell Dan Mr Devi

Wacana diatas merupakan percakapan antara Deddy Corbuzier dan Rara. Percakapan podcast diatas merupakan tindak tutur langsung, karena dalam tuturan tersebut terdapat kalimat tanya (interogatif) yang digunakan untuk menanyakan kejadian di Mandalika. Jadi, Host dan Narasumber menggunakan kalimat sesuai dengan mode tuturannya. Narasumber menggunakan kalimat deklaratif untuk menyatakan sesuatu yang ada di Mandalika tersebut. Contoh percakapan pada podcast itu.

*katanya bukan nggak tau, mudah- mudahan nggak ya, tapi nyatanya kan tidak terjadi seperti itu aku sih berpikir hal yang baik-baik aja. Hal tersebut terdapat dalam kalimat ini, nah disana rara itu belajar dengan ini tim pp aspal pp tapi di sana ada orang luar negeri bulenya*

ada Mr Campbell Dan Mr Devi. Begitu pula narasumber menggunakan kalimat sesuai modulusnya yaitu kalimat jawaban ya.

Tindak tutur tidak langsung antara penanya dan narasumber di podcast Deddy Corbuzier dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

(0:37) Dedy Corbuzier: wah terus ada yang mencemooh ada yang memuji ada yang jadi lawakan satu dunia!

(0:40) Rara: Tapi yang penting tranding satu kan

Wacana di atas dituturkan oleh penanya yang dimana memuji sekaligus mengkonfirmasi kata wah terus ada yang mencemooh, tetapi dengan pernyataan tersebut narasumber memberikan kalimat deklaratif bahwa Rara tranding satu di media sosial. Tuturan narasumber merupakan tindak tutur tidak langsung karena kalimat tersebut merupakan kalimat deklaratif yang berfungsi menyatakan ungkapan dari orang lain dan mengkonfirmasi kepada narasumber.

(1:56) Deddy Corbuzier: Saya sempat berbicara ada pawing hujan yang pakai cabe bawang untuk mengusir hujan, lalu hujan yang menyatakan prediksi BMKG gimana ini? nanti ada pawang gempa apa gitu.... kalau andangak percaya itu hak semua orang anda nggak usah ribut-ribut sendiri jangan menghina manusianya itu sendiri. kalau anda tidak suka tidak suka atau tidak setuju tapi bukan tidak suka tidak setuju tidak apa- apa

(2:30) Rara: Saya sih sudah biasa mas dibully it's no problem yang penting waktu itu memang saya berusaha untuk membantu dan kan semua orang kan enggak ngerti ya di apa dunia medsos kepada bilang pawang hujan ke hujanan, Rara sendiri itu udah handle itu ada dua sisi jadi waktu present test itu kan rara di datang kan tanggal 10 sampai 13 february. Nah itu kering mas

Wacana di atas merupakan pernyataan Deddy Corbuzier secara tidak langsung memberikan argument mengenai percaya atau tidak percaya mengenai pawang hujan itu terserah anda, nggak usah ribut-ribut sendiri dan menghina manusianya itu sendiri. Pada dialog diatas terdapat tindak tutur tidak langsung, dikarenakan kalimat tersebut merupakan kalimat persuasif kepada para penonton podcast Deddy Corbuzier, hal itu disampaikan secara tidak langsung kepada orangnya, tetapi disampaikan melalui media sosial seperti tayangan Podcast Deddy Corbuzier. Sementara tuturan narasumber menguatkan kembali argumen dari tuturan si penanya tersebut.

Pada penelitian ini mendapatkan data yang diperoleh berdasarkan analisis percakapan Deddy Cobuzier dengan Rara sipawang hujan dalam podcast Deddy berjumlah 70 tuturan. dan pada tindak tutur langsung podcast Deddy Couzier sebanyak 52 tindak tutur. Sementara tindak tutur tidak langsung sebanyak 18 tindak tutur. Jadi pada podcast Deddy Cobuzier dengan Rara si pawang hujan yang lebih dominan ke tindak tutur langsung sebanyak 52 tuturan berdasarkan hasil analisis penulis terhadap podcast Deddy Corbuzier.

Kriteria tindak tutur langsung yaitu tindak tutur langsung yang sesuai dengan mode kalimatnya, contoh kalimat berita untuk memberitakan, kalimat perintah untuk menyuruh, mengajak, ataupun memohon, kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu.

Contoh: Ambilkan buku saya!

Sore hari ketika Rani belajar di taman, ia lupa membawa salah satu bukunya untuk dibaca, sehingga Rani memerintahkan adiknya untuk mengambilkan buku di kamar. Mendengar perintah dari Rani, adiknya segera berlari pulang ke rumah mengambilkan buku yang tertinggal di kamar dan memberikan buku tersebut kepada Rani.

Kalimat "ambilkan buku saya!" merupakan kalimat perintah langsung yang dituturkan penutur kepada lawan tuturnya dengan maksud lawan tutur mengambilkan buku sesuai dengan konteks tuturnya. Dikatakan kalimat perintah (imperatif) karena penutur mempunyai maksud tertentu dari tuturan yang disampaikan kepada lawan tutur baik itu berupa suatu tindakan atau perbuatan yang diminta.

Kriteria tindak tutur tidak langsung yaitu suatu tuturan yang berbeda dengan modus kalimatnya, yang dapat berupa kalimat berita dan tanya

Contohnya: tindak tutur tidak langsung yang berupa kalimat berita:

Ada makanan di tudung saji.

Saat Dani pulang sekolah, ia bersama teman-teman pergi ke suatu tempat yang menurut mereka nyaman untuk bisa belajar bersama dan bisa bertukar pikiran antara satu dengan lain. Sesudah belajar Dani bersama teman-temannya pulang kerumah masing-masing dan sampai dirumah ibu lalu memberitahukan Dani bahwa ada makan di almari. Kalimat “ada makanan di tudung saji” bila diucapkan seorang ibu kepada anaknya yang sedang membutuhkan makanan, dimaksudkan untuk memerintahkan lawan tuturnya mengambil makanan yang ada di almari yang dimaksud bukan sekedar untuk menginformasikan bahwa di almari ada makanan. Dapat dikatakan tindak tutur 21 tidak langsung yang berupa kalimat berita karena maksud dari penutur bukan hanya menginformasikan saja melainkan tindakan dari lawan tutur.

**Tabel 1. Analisis Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung dalam Podcast Deddy Corbuzier bersama Rara Si Pawang Hujan Mandalika**

No	Dialog	Tindak tutur langsung	Tindak tutur tidak langsung	Jumlah	
				TL	TTL
1.	Ini Kemaren Rame Gara-Gara Pawang Hujan Di Mandalika		✓		1
2.	Dedy Cobuzier: Wah Terus Ada Yang Mencemooh Ada Yang Memuji Ada Yang Jadi Lawakan Satu Dunia! Rara: Tapi Yang Penting Tranding Satu Kan	✓		1	
3.	Deddy Cobuzier: Iya Pawang Hujan Tranding Satu Belum Pernah.		✓		1
4.	Deddy Cobuzier: Teknik Marketing Mandalika Yang Luar Biasa Rara: Bukan Teknik Marketing Mas, Tapi Real Kejadian	✓		1	
5.	Deddy Cobuzier: oh Real Kejadian, Tapi Jadi Teknik Marketingkan? : Iya Sih, Tapi Gini Mas Sebelumnya Di Wesbeka Sempat Ada Kejadian-Kejadian Sebelumnya Itu Kan Dia Sempat Ada Pawang Hujan Yang Gagal Terus Menuntut Ini Menuntut Panitia Kayak Dia Kan Bilang Katanya Dia Tuh Dinilai Gagal Padahal Katanya Dia Itu Nggak Kerja Tapi Orang-Orang Tuh Ada Yang Lihat Dia Bantu Tapi Hujan Nggak Selesai. Nah Sekarang Gantian Jadi Tuhan Memberikan Karma Baik Ada Pawang Hujan Yang Berhasil.	✓		1	
6.	Deddy Cobuzier: Saya Sempat Berbicara Ada Pawang Hujan yang Pakai cabe Bawang untuk mengusir hujan, lalu Hujan yang menyatakan prediksi BMKG Gimana Ini? Nanti Ada Pawang Gempa Apa Gitu.... Kalau Anda Ngak Percaya Itu Hak Semua Orang Anda Nggak Usah Ribut-Ribut Sendiri		✓		1

	Jangan Menghina Manusianya Itu Sendiri. Kalau anda tidak suka. Tidak suka atau tidak setuju tapi bukan tidak suka tidak setuju tidak apa-apa. Ujar ke penonton podcast.				
7.	<p>1. Kenapa Bisa Pecah Aspalnya? Apa Karena Dikorupsi Atau Gimana? Apa Ngak Tau Kamu?</p> <p>2. Mudah-Mudahan Nggak Ya, Tapi Nyatanya Kan Tidak Terjadi Seperti Itu Aku Sih Berpikir Hal Yang Baik-Baik Aja, Nah Disana Rara Itu Belajar Dengan Ini Tim Pp Aspal Pp Tapi Di Sana Ada Orang Luar Negeri Bulenya Ada Mister Campbell Dan Mr Devi</p>	✓		1	
8.	<p>1. Deddy Cobuzier : Tapi Gini..Gini Rara Sebelum Kita Panjang Lebar Gini Ni Sebenarnya Saya Sempat Ngomong Tuh Ya Walaupun Beda Ya Antara Menghina Atau Tidak Percaya Atau Mengkritik Dua Hal Yang Berbeda Lho, Dan Saya Sempat Mengkritik Juga Di Pemerintah Ini. Kenapa Pemerintah Pakai Pawang Hujan Udah Gitu, Inikan Skalanya Internasional, Nanti Yang Kemana-Mana Adalah Pawang Hujan, Jaman Ini Masih Pakek Pawang Hujan Itu Saya Kritik, Itu Terserah Nggak Ada Masalah Gitu, Jadi Orang Ya Nggak Apa-Apa Jangan Buat Yang Lucunya Lagi Ada Kita Ngomong Kritik Pawang Hujan Di Bilangnya Kadrin, Gua Bicara Dari Sisi Psikologi Gue Juga Mentalist Kayak Gini Ya Buat Nggak Ngerti Itu Ada Namanya Cloudbusting Ada Lu Itu Menggeser Awan Ya Kalau Nggak Percaya Anda Cari Namanya Definight Saya Punya Bukunya Saya Bisa Ngelakuin Hal Itu, Tapi Kita Bicaranya Logika Yang Kemaren Gue Ngomong. Nah Masalah Ini Pawang Hujan Dan Ngak Pawang Hujan Ini Budaya Hal Yang Berbeda. Saya Yang Paling Lucu Gini Apa Hubungan Sama Kadrin, Ah Udahlah Gimana Logikanya Mengusir Hujan Pakek Bawang Dan Cabe Itu Gimana Logikanya?</p> <p>2. Rara : Jadi Ini Tradisikan Ya, Rara Itu Dipawang Hujan Sudah Dari Kecil Turun Temurun Jadi 5 Tahun, Jadi Kakek Juga Bisa, Nah Bude Rara Itu Memang. Kalo Jaman Dulu Dan Umum Sekarang Orang Bilang Paranormal Bukti, Jadi Ini Turun Temurun. Gini Ya Sebenarnya Sih Ini Mah, Gini Aja Sih Mas Ini Kan Cabe Uang Doang Sebenarnya Ini Kode Alam Kaya Sos, Iya</p>	✓		1	

	Karena Kan Awan Tuh Kayak Gitu Nggak Tahu Kalau Kayak Gini Oh Lagi Di Pawang Dan Ditancap Ke Tanah Gitu, Ininya Kalau Itu Kan Untuk Elemen Panas Maka Saya Bakar-Bakar, Tapi Saya Nggak Ngerokok Nggak Boleh Dong Boleh Nggak Ngerokok Saya Punya Hati Mereka Ngerokok Itu				
9.	Deddy Cobuzier: Kan Kalo Mengusir Hujan Kan Ada Pakek Cabe Bawang Hujan, Ada Pakai Celana Dalam? Rara : Iya tau kalo itu emng ada, Tapi Saya Nggak Ngelakuin Hal Itu Makanya Gila Banget Kalau Pakai Itu. Ada Juga Zaman Dulu, Pawang Hujan Nggak Boleh Mandi Pawangnya. Kalau Saya kan Cantik Milineal	✓		1	
0.	Deddy Corbuzier : Hujan Tidak Membuat Badan Bau Rara : Iya Dong, Modern		✓		1
1.	: Oke, Terus Ini Pakek Bawang Dan Cabe Tanda Alam Ini Ya, Oke Terus Ini Kenapa Ada Semar? Rara : Karena Ini Tokoh Favorit Rara.	✓		1	
2.	Deddy Cobuzier : Oh Ngak Ada Hubungannya? : Ada Dong, Jadi Semar Itu Prinsipnya Eling Lan Waspada. Jadi Kalau Seseorang Di Pawang Hujan, Kayak Mas Deddy Mentalis, Cloud Basting Itu, Jadi Menjadi Pawang Hujan Harus Sabar	✓		1	
3.	Deddy Cobuzier : Oke, Gini Hujan...Nggak Hujan, Dibayar? Tiba-Tiba Hujan Dibayar Nggak? Rara : Dibayar	✓		1	
4.	Deddy Cobuzier : Enak Dong Kalau Gitu		✓		1
5.	Dedy Cobuzier : Misalnya Hujan? Rara : Sampai Selesai Saya Bisa Heandle	✓		1	
6.	Deddy Cobuzie : Eh Tapi kan Bilang Akan Ada Kemungkinan Hujan? : Emang Ada Kemungkinan Hujan, Karena Saya Manusia Biasa Yang Terpenting Adalah Klausu-Klausu Hanya		✓		1

	Dipenuhi Dalam Artian Kalau Rara Mau Doa Ya Kemarin Itu Sebenarnya Problemnya Adalah di Id Card. Jadi Kan Kalau Masuk Kedalam Itu Kan Ada Dua Ini Id Card Dari Itdc Sebagai Di Luar Dan Di Dalam Dari Dorna, Jadi Saya Nggak Bisa Masuk Ya Kalau Saya Usir Dari Luar Sih Sebenarnya Bisa Tapi Terkadang Awan Itu Yang Dipatok Agak Manja Masih				
7.	Deddy Cobuzier : Ada awan Agak Manja? : Ada Yang Manja Jadi Waktu Itu Nyampe Ke Mandalika Itu Doanya Itu Langsung Kalau Waktu Present Tes Itu Hanya di Luar Aja. Karena Kan Kita Tidak Ada Pengaspalan, Nah Waktu Kemarin Itu Ada Pengaspal Doanya Di Dalam Terus Udah Kasih Tahu Ke Tim-Tim Dorna, Kalau Tim Dorna itu Kan Banyak Ya Kayak Kitalah Pekerja Kasarnya Ada Kameramen Segala Macam Itu Sudah Datang Itu Satu Minggu Sebelum Acara Mereka Udah Tahu Nih Ra Ra Doa Didalam Yang Aku Duduk Itu,Tapi Kan Waktu Acara Balapan Sop Tidak Boleh Ada Mereka Tidak Belum Tahu The Prayer Sama Lain Belum Kenal Ya Karena Kan Aku Spanyol Para Nyolong. Jadi Kan Aku Udah Bilang Nih Hari Ini Bmkg Jadi Saya Tuh Kan Lihat Hp Dulu Mas. Hari Ini Bmkg Meramalnya Itu Bakalan Hujan Banget Terus Arah Hujannya Itu Di Daerah Barat Dan Timur	✓		1	
8.	: Tapi Kalau Katanya BMKG. BMKG Mengeluarkan Pernyataan Bahwa Hujan Ini Berhenti Bukan Gara-Gara Rara, Tapi Memang Hujannya Udah Saatnya Berhenti Kata BMKG		✓		1
9.	: Sorry Ra Gue Potong Ini Yang Hayer Lu Siapa Sih? Kan Katanya Dari Istana Rara : Bukan. Dari Panitia, Panitia Pelaksana MGPA dan EDC	✓		1	
10.	Deddy Corbuzier : Ohh Oke Ini Menarik Nih. Intinya Gini Kalian Percaya Ngak Percaya Boleh		✓		1
11.	Deddy Corbuzier : Ya Kan Saya Belum Lihat Bukti Spesifiknya. Rara : Ya Masa Saya Buktikan		✓		1

22.	Deddy Cobuzier : Okelah Itu Ada Cabe, Kopi Dan Macam-Macam Intinya, Nah Gue Penasaran Ini Apa? Rara : Ini Yang Kemarin Si Fabio Menirikan Ini Singging Bowl	✓		1	
23.	Deddy : Ini Bukan Buat Meditasi? Rara : Ini Memang Buat Pawang Hujan, Karena Kalau Kita Jadi Pawang Hujan Sebenarnya Kita Sifatnya Meditatif.	✓		1	
24.	Deddy : Boleh Gue Mencoba? Rara : Boleh Dong, Bener Nih Yang Gede Yang Kecil Dong	✓		1	
25.	Deddy : Kalo Ngak Berhenti Lu Udah Udah Ngelewatn Begituan Lu Nggak Berhenti Si Dihina-Hina Orang Lu Rara : Ini Rara Ya Ini Security-Nya Terus Ini Kamera Menghadap Rara. Mr Jangan Mulai Latihan Ini Terus Saya Keluar Saya Keluarkan Udah Sopan Di Security-Nya Waktu Di Sini Kan Galak Nih Begitu Saya Ke Sini Tuh Udah Sopan Miss Nanti Diantar Siapa Dia Nyuruh Security Marcel Anterin Lala Naik Motor Terus Aku Bilang Tungguin Di Sini Kan Saya Dikasih Fasilitas Sopir-Sopir Nya Ntar Dulu Deh Aku Sama Mereka Aja Gitu Kan, Nah Terus Akhirnya Saya Masuk Mas Pas 10.15 Menit Terus Habis Itu Terus Saya Pakai Lanjutan Dupa Yang Gede Yang 8 Jam Terus Itukan Ganjil 3 Terus Saya Tancepin Ke Tanah Cabe Dan Bawang Sama Sesajen Terus Udah Ditanam Nih Terus Kan Saya Menaruh Ala Bali Itu Ada Pejati Atau Aja Kayak Serta Kencana		✓		1
26.	Deddy : Kencanan Itu Apa? Rara : Kencana Itu Tempat Untuk Doa Ala Bali, Untuk Menghargai Tuhan, Dan Semesta	✓		1	
27.	Deddy : Itu Budaya Mana Sih? Rara : Kalo Rara Mix Yang Campuran Indonesia Banget Kalau Orang Ala Kejawen Ada Bali Juga Ada, Jadi Kalo Rara	✓		1	

	Ada Sekolah Spiritual di Bali Puri Satria Tempatnya Atu Cokrat Itu Kakaknya Menteri.				
28.	Deddy : Tunggu Bentar, Cabe Bawang Budaya Mana? Rara : Kalau Cabe Bawang Kejawen	✓		1	
29.	Deddy : Kalo Sing Bowl? : Dari Luar Tiben, Canang Bali, Dupa Universal, Jadi Sebenarnya Untuk Kebangkit Nusantara Aku Itu Merasa Terima Kasih Untuk Dorna Walau Ngak Di Izinkan Dan Akhirnya Rara Boleh Masuk Dan Kalau Pawang Hujan Berhasil Atau Tidak Berhasil yang Penting Adalah Hujannya Berhenti Dan Indonesia Bisa Menyelenggarakan Event. Tapi Waktu Itu Mereka Nggak Mau Panas Mas Ded	✓		1	
30.	Deddy : Ini Bule Banyak Protes Rara : Iya Benar, Karena Dia Minta Itu Dringsling		✓		1
31.	Deddy : Aduh Dibilangin Kalo Di Indonesia Harap Maklum Rara : Jadi Waktu Balapan Itu Drisling, Karenakan Semua Orang Sudah Tau Ya Aspal Itu Baru Dikerjakan, Itu Amanya Sebenarnya Sebulan Dua Bulan.		✓		1
32.	Deddy : Adalagi Cara Menggunakan Es Batu? Rara : Adalagi Jadi Saya Ada Tempat Doa Nih, Biasa Saya Ada Tempat Untuk Nancep Dupa.	✓		1	
33.	Deddy : Es Batunya Dimana? : Kan Dupanya Biasanya Banyak, Biasanya Dupa 8 Atau 5, Nah Dupanya Cuman Satu Di Sekelilingnya Itu Es Batu	✓		1	
34.	Deddy : Supaya Drisling? : Ya Kan Gini Atas Izin Tuhan Kekuatan Indigo Tuh Bisa Diarahin Kan Jadi Saya Membayangkan Cuaca Langit Itu Ada Ac-Nya. Lu Ketawa. Tapi Kejadian Bener	✓		1	

55.	Deddy : Lu Ya, Lu Kelewatan Ya Langit Ada Ac-Nya : Tapi Nyatanya Dunia Internasional Tepuk Tangan Loh, Mr Devi and Mr Cambel Itu Sampai Ngelihat Loh Yang Ahli-Ahli. Jadi Waktu Kita Selesai Tanggal 9 Saya Disuruh Manggil Hujan Tanggal 9,10,11 Loh Mas.		✓		1
56.	Deddy : Jadi Yang Sebenarnya Yang Menghentikan Hujan Bukan Rara, Tapi Security Yang Mengizinkan Masuk Rara : Oh Iya Benar-Benar		✓		1
57.	Deddy : Ra Dibayar Berapa? Rara : Fee Day 5 Juta	✓		1	
58.	Deddy : Gak Mungkin, Kok Murah? Rara : Ya Sebenarnya Itu Itungannya Murah Sih, Makannya Itu Mengabdikan Membantu Tidak Hanya Untuk Pengaspalan Ya Sampai Taman Semua Segala Macam Lama-Lama.	✓		1	
59.	Deddy : Paling Gede Dibayar Berapa Selama Menjadi Pawang Hujan? Rara : Satu Hari 50 Juta 6 Hari	✓		1	
60.	Deddy : Tunggu Sehari 5 Juta Paling Gede 50 Juta Itu Di Gan Erosi, Kenapa Lu Ngak Bilang Kenapa Mandalika Lebih Murah Bayarannya? Gimana Dong Rara : Kalau Saya Sih Lebih Terpanggil Kemarin Karena Ada Profesi Pawang Hujan Tuh Yang Sampai Menuntut Pemerintah Yang Sampai Laporkan Ke Polisi	✓		1	
61.	Deddy : Ah Pawang Hujan Laporkan Ke Polisi. Kenapa Pawang Hujan Laporkan Ke Polisi? Rara : Ya Kan Katanya Tugas Saat Itu Tapi Orang-Orang Bilang Dia Gagal Saat Itu, Nah Kan Kayak Aku Ngerasa Aku Tuh Kayak Ngerasa Wsbk Aja Ujan Kan, Gimana Kok Nanti Nasib Sirkuit Selanjutnya. Karena Kan Kita Spen Udah Banyak Uang Di Situ.	✓		1	
62.	Deddy : Oya Yang Orang Bilang Gue Bete-Bete Sama Pawang Hujan, Gue Juga Sudah Pernah Ketemu, Makanya Gue Ketawa Barang-Barang. Ngak Usah Ribut Disana. Rara : Saya Bayar Pajak Loh Mas,		✓		1

	Kan Saya Punya Npwp				
3.	Deddy : Gue Penasaran Pekerjaan Apa? Rara : Pekerjaan Swasta, Tapi Kalo Agamanya Apa?	✓		1	
4.	Deddy : Agamanya Apa? Apakah Agaman Si Pawang Hujan Rara : Ini Alamat Nembak Loh Mas Deddy : Saya Tidak Berani Menyebutkan Apa Agamanya Mbak Rara Rara : Nagk Jadi Nih? Deddy : Tidak Usah Disebutkan Agamanya Biar Anda Pusing Dan Anda Menjadi Misteri, Saya Tidak Menyebutkan Agamanya Mba Rara. Tapi Ngagetin Tipe Agamanya.	✓		1	
5.	Deddy : Itu Dibayar, Eh Kalo Ada Pawang Hujan Satu Mengusir Satu Manggil Itu Bisa Ngak? Rara : Kan Bisa Rara	✓		1	
6.	Deddy : Ngak, Yang Bisa Satu Ngusir Satu Manggil? Rara : Oh Dalam Satu Tempat, Jadinya Tabrakan, Pernah Kerasa Aku Usir. Kemarin Waktu Di Mandalika Itu Sebenarnya Ada Dua Pawang Hujan. Ngak Papa, Rara Meditasi, Oh Ada Satu Lagi Nih, Rara Ngak Mau. Kan Udah Pernah Upload Dimedia Kalo Rara Ngak Menerima Pawang Hujan Lagi, Karena Gini Teori Langit Itu. Nanti Jadi Egois Langit Itu Atas Izin Tuhan Itu Milik Rara Di Langit Itu Terisi Teman-Teman Mana Para Pekerja Pembalap Pokoknya Pemerintahan Langit Itu Ada Ac Besar Itu Remotnya Yaitu Di Rara	✓		1	
7.	Deddy : Pernah Ngak Apa Itu Kerjasama 2 Pawang Hujan Gitu. Rara Dan Teman Rara Gitu?. Rara : Pawang Hujan Itu Kan Meditasi Di Alam Semesta Dia Menjadi Wi-Fi Energi Buat Siapa Saja Yang Berharap Event Bagus, Password-Nya Adalah Kasih Sayang Kalau Ada Pawangnya Lain, Lu Temuin Dulu Ama Gue Kalau Sembunyi-Sembunyi	✓		1	
8.	Deddy : Nah Yang Satu Lagi Ngebantuin Gimana? Rara : Ya Kan Pikiran Dia Beda	✓		1	

	Kalau Rara Diperintahkan Nih Rekan-Rekan Yang Punya Kontrak Mas Gue Yang Punya Dibayar Aku Yang Konek Dengan Ahli-Ahli				
9.	Dedy : Lukan Terkenal Banget Sekarang, Terus Job Gimana Sekarang? Rara : Jadi Gini Rara Hidup Untuk Pelayanan Saya Sekarang Ya Atas Izin Tuhan Tuh Berkecukupan Hidup Yang Baik, Jadi Saya Ya Saya Butuh Uang Uang. Jadi Saya Tidak Kepingin Banyak Tampil Di Podcast Podcast Jadi Saya Pilih Dan Saya Senang Ketemu Mas Dedy Karena Sesuai Dengan Afirmasi Saya Pingin Ingin Lebih Terkenal Di Dunia Dari Pada Mas Dedy, Karena Saya Wanita Indonesia Yang Masuk Tv Dorna, Nah Selajutnya Saya Pengen Punya Podcast Sendiri Yaudah Itu Cukup	✓		1	
10.	Deddy : Buat Podcast Mau Bahas Apa? Rara : Ramalan Taro Deddy : Oh Ramalan Taro	✓		1	
11.	Deddy : Sekarang Udah Ada Chanel Youtube? Rara : Udah Udah 37.000	✓		1	
12.	Deddy : Dijalanin Ngak? Rara : Aku Jalanin, Tetapi Saat Rara Jadi Pawang Hujan Saya Fokus Dengan Pekerjaan. Jadi Nggak	✓		1	
13.	Deddy : Oh Jadi Dikonten Ngak Kosentarsi Bangetlah Ya? Rara : Nggak Karena Kalau Jadi Pawang Hujan Itu, Kan Saya Melayani, Melayani Bagaimana Saya Tim Kerja Saya Itu Nyaman	✓		1	
14.	Deddy : Rara Punya Anak? Rara : Saya Single Parent 1	✓		1	
15.	Deddy : Anaknya Diajarkan Jadi Pawang Hujan? Rara : Dia Bisa Tapi Dia Lebih Ke Kutu Buku Sih Ranking 1 Juara	✓		1	
16.	Deddy : Jadi Ini Apa Ada Orang Bilang Ini Bantuan Jin, Bantuan Setan Atau Bantuan Apa Gimana? Rara : Ya Kalau Memang Ada Bantuan Alam Lain Ada Roh Lain Ya	✓		1	

	Memang Ada Sih				
57.	Deddy : Hmmm Tapi Jin, Setan Gitu? Atau Apa Rara : Rara Bilangnya Leluhur Ya Kalau Dibalikan Dewa-Dewi	✓		1	
58.	Deddy : Eh Gue Denger-Denger Katanya Kalau Lu Mau Jadi Pawang Nggak Boleh Seks? Rara : Saya Lebih Ke Selibat Ya Menyatu Dengan Alam	✓		1	
59.	Deddy : Jadi Tidak Berhubungan Seksual? Rara : Nggak Udah Single Perents Udah Lama	✓		1	
60.	Deddy : Waktu Punya Anak Berhubungan Seksual Dong? Rara : Itukan Sudah Jadi Pawang Tetapi Tidak Intensif Kalau Waktu Punya Anak Punya Suami Itu Waktu Jadi Pawang Hujan Izin-Izin,	✓		1	
61.	Deddy : Izin Apa? Rara : Izin Ngak Ngasih Jatah	✓		1	
62.	Deddy : Waktu Jadi Pawang Hujan Nggak Boleh Berhubungan Seksual Ohhh Rara : Iya Sebelum Acara Saat Acara Dan Sesudah Acara Itu		✓		1
63.	Deddy : Tetapi Sesudah Itu Boleh? Rara : Boleh, Tapi Kalo Sekarangkan Kerjanya Terus Terus Terus Terus Aja	✓		1	
64.	Deddy : Kalau Kapanpun Sih Capek Juga Ya Rara : Itu Kan Harus Harus Keadaan Suci Kan Waktu Rara Jadi Pawang Hujan Juga Nggak Pakai Sepatu, Kakinya Kan Di Tanah Saya Waktu Jalan, Nanti Nggak Pakai Sepatu.		✓		1
65.	Deddy : Kenapa Tuh? Rara : Untuk Menyatu Dengan Alam Jadi Harus Ini Yang Saya Lakukan Itu Sebenarnya Saya Mendengarkan Harapan Para Penonton Para Pemirsa Semua Jadi Kalau Bmkg Bilang Karena Hujannya Udah Stop Ya Buat Saya Its No Problem, Tapi	✓		1	

	<p>Saya Punya Data-Datanya Per Jam Saat Itu Malam Pun Masih Ada Ramalan Bmkg Kalau Akan Hujan, Nah Saya Sendiri Waktu Sudah Sukses Itu Sempet, Sempet Ditelepon Sama Panitia Karena Pimpinan Dona Itu Pingin Saya Naik Ke Podium Timnya Pak Jokowi Juga Kepingin Rara Ada Di Situ Tapi Saya Sudah Menerapkan Ilmu Ikhlas Jadi Kayak Gini Seorang Pawang Hujan Itu Kan Melayani Bagaimana Langit Di Yang Saya Itu Nyaman Kalau Saya Kan Ngomongnya Pramugari Cuaca Karena Iya Karena Kan Saya Hafal Tempat-Tempat Itu Dari Sudut Ke Sudut Aduh Masih Ketawa-Ketawa Dulu Nggak Papa Itu Kan. Habis Itu Kan Padang Apa Gua Pak Jokowi Balap Segala Macam Mana Mereka Itu Untuk Keluar Dari Arena Itu Jauh Jadi Saya Itu Terkurung Di Tenda Saya Harus Bakar Dupa Rupanya Ini Kan 40 Menit Sedangkan Waktu Itu Saya Bilang Ke Temen-Temen Ini Akan Cerah Saya Hendel Sampai Jam 11.20, Nah Saya Itu Dipulangkan Kan Naik Motor Susah Itu Susah Keluar Banyak Orang Keluarkan Podium Vip Kelas Yang Biasa Itu Jalannya Jauh Nah Saya Dipulangkan Nah Pas Jam 11.30 Tuh Netes</p>				
56.	<p>Deddy : Lu Tuh Panggilan Sebenarnya Apa Sih Ra? Rara Si Pawang Hujan Rara : Kalau Mereka Panggil Rainshowman, Iya Kalau Bule-Bule Panggilnya The Prayer Miss Pawang</p>	✓		1	
57.	<p>Deddy : Eh Ra Kalo Lagi Ngak Kepawang Kerja Lu Apa? Rara : Baca Taro Terus Main Rading Dan Asuransi</p>	✓		1	
58.	<p>Deddy : Lah Ngak Nyambung Main Tarok, Rading Dan Asuransi Rara : Saya Punya Agen Asuransi Supaya Gratis Mas, Kan Saya Punya Asuransi Supaya Gratis Saya Jadi Agend Asuransi.</p>		✓		1
59.	<p>Deddy : Habis Dari Sini Diundang Acara Tv Talkshow Atau Apa, Atau Ngak Mau Lu Ra? Rara : Udah Diundang Tapi Saya Udah Bilang Ke Asisten Saya Bilang Ngak.</p>	✓		1	

0.	Deddy : Tapi Thank You Sudah Datang Kesini Ini Malam-Malam Kesini Kejebak Hujan. Habis Ini Next Jobnya Apa? Rara : Habis Ini Bersama Pp, Wikka Melayani Supaya Mudik Lancar, Karena Kita Udah Pandemi Ini Dilarang Mudik Sekarang Udah, Ini Udah Jadi Endemic Bagaimana Cara Aspal Bandara Itu Cantik.	✓		1	
TOTAL				52	18

### **Deskripsi Pemerolehan Tindak Tutur Langsung Dan Tindak Tutur Tidak Langsung Dalam Podcast Deddy Corbuzier Temanya Rara Si Pawang Hujan Mandalika**

Berdasarkan data penelitian tindak tutur dalam dialog Deddy Corbuzier didapatkan sebanyak 52 data, yang terdiri dari tindak tutur langsung. Pada chanel youtube podcast Deddy Corbuzier tanggal 24 Maret 2022. Hal itu peneliti mengkaji lebih mendalam dan menganalisis sesuai dengan karakteristik/klasifikasi yang sesuai dengan hasil yang telah diperoleh. Dapat dibuktikan bahwa pemerolehan bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam tuturan tersebut. Sementara berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti terdapat sebanyak 18 data yang terdiri atas bentuk tindak tutur tidak langsung.

Jadi analisis Tindak tutur langsung pada podcast Deddy Couzier terdapat 52 tindak tutur. Sementara tindak tutur terdapat 18 tindak tutur. Jadi pada topik yang ada dalam podcast Deddy Corbuzier lebih dominan ke tindak tutur langsung sebanyak 52 tuturan. Dengan total tuturan dalam youtube Deddy Corbuzier sebanyak 70 data.

### **SIMPULAN**

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi atau alat untuk mengetahui maksud dan tujuan dari pembicaraan itu. Salah satunya adanya sebuah platform youtube yang dibuat oleh Deddy Cobuzier dalam acara podcast. Podcast salah satu tontonan masyarakat dari kalangan bawah hingga atas. Bahwa podcast ini memberikan dampak yang baik kepada masyarakat memberikan sebuah informasi dan komunikatif serta edukatif kepada kalangan masyarakat tentunya percakapannya yang bawa mengenai isu terkini. Dengan itu saya tertarik untuk menganalisis dan mengkaji dari segi kebahasaan di Podcast Deddy Cobuzier. Karena bahasa yang digunakan dapat dimengerti dan mudah dipahami. Maka penulis mengambil judul kesantunan tindak tutur langsung serta tindak tutur tidak langsung podcast Deddy Corbuzier bersama Rara-sipawang hujan di Mandalika. Alasan penulis membuat sebuah artikel ini. Karena topik yang dibicarakan sangat hangat dikalangan publik. Bahwa ada seseorang yang memiliki kemampuan khusus untuk memindahkan dan mendatangkan hujan.

Berdasarkan penelitian diatas, bahwa kesantunan tindak tutur yang digunakan antara penanya dan narasumber dipodcast Deddy Corbuzier adalah tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung digunakan oleh host (penanya) dan narasumber diPodcast Deddy Corbuzier, karena dengan tindak tutur langsung penanya dan narasumber di Podcast Deddy Corbuzier dapat langsung memahami apa yang dituturkan. Artinya antara penanya dan narasumber secara langsung dapat mengerti maksud tujuan

narasumber di lokasi tersebut, tentunya memberikan sebuah informasi tentunya memberikan sebuah informasi kemasyarakat melalui podcast. Bahwa hasil dari analisis penulis terhadap podcastnya Deddy Corbuzier dan Rara Sipawang hujan lebih dominan tindak tutur langsung, dibandingkan dengan tindak tutur lainnya.

Karena hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tuturan langsung digunakan penanya ketika Deddy Corbuzier tau akan ada pawang hujan, dan mengenai kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh pawang hujan baik dari pekerjaan sebelum jadi pawang hujan, dan sekarang viral di dunia internasional. Karena gaya heroik seorang Rara yang bisa memindahkan, mendatangkan hujan pada saat balapan motor GP di Mandalika, Lombok. Tindak tutur tidak langsung digunakan penanya untuk memikat narasumber dari pernyataan yang ada. Di samping itu, tindak tutur tidak langsung ini juga dapat menimbulkan penasaran Deddy Corbuzier ataupun pemirsa yang menonton Podcast mengenai Rara si pawang hujan di Mandalika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andini, H. M. (2017). *Jenis-Jenis Tindak Tutur Dan Makna Pragmatik Bahasa Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Negeri 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, i-175.
- Leni. (2017). *Analisis Tindak Tutur Langsung Dan Tindak Tutur Tidak Langsung Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia Dan Alternatif Pembelajarannya Di Sekolah Menengah Atas*. Skripsi, 6-18.
- Silalahi, G. S. H., Luik, J., & Aritonang, A. I. (2021). *Konten Klarifikasi Dalam Podcast Deddy Corbuzier*. *E-Komunikasi*, 9(2).  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/11542>
- Widyawati, N., Purwo, A., Utomo, Y., Universitas, I., & Semarang, N. (2020). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube*. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18-27.
- Wulansari, D. (2013). *Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4 Tahun Dalam Bentuk Kalimat Deklaratif, Interogatif, Dan Imperatif*. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Corbuzier, Deddy. *Mendebat Si Pawang Hujan!!... Asik Nih!!- Pawang Hujan Mandalika* Podcast, 24 Maret 2022. <https://youtu.be/1sUwGh8ja4M>
- Nursyamsi. (2005). *Peranan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Untuk Mencapai Prestasi Dan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah*. *Materia Japan*, 44(1), 24-31. <https://doi.org/10.2320/materia.44.24>
- Widyawati, N., Purwo, A., Utomo, Y., Universitas, I., & Semarang, N. (2020). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube*. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18-27.